



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 Januari 2017

Halaman: 4

Incar KMS untuk Permudah Sekolah

YOGYA (MERAPI) - Kemudahan dalam mengakses pendidikan di sekolah negeri ternyata menjadi incaran sebagian warga untuk memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS). Sementara secara ekonomi keluarga tersebut mampu. Hal itu berdasarkan hasil verifikasi usulan baru penerima KMS tahun 2017.

"Memang ada yang diusulkan bukan secara ekonomi tidak mampu. Tapi untuk masuk sekolah agar lebih mudah," kata Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar, Minggu (8/1).

Dia menjelaskan selama ini bagi pemegang KMS, ada kuota khusus KMS saat penerimaan peserta didik baru. Dengan kuota KMS itu persaingan nilai

seleksi masuk hanya antar calon siswa pemegang KMS. Dampaknya seleksi nilai tidak seketat dengan seleksi calon siswa umum.

"Kalau memiliki KMS bisa mudah masuk sekolah. Semisal di sekolah favorit yang harusnya masuk nilai sembilan, dengan KMS nilai tujuh sudah bisa," imbuhnya.

Dia menegaskan usulan KMS karena kemudahan pendidikan dan secara ekonomi mampu dinyatakan tidak lolos. Dalam pendataan KMS mengacu parameter dan indikator Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 244/KEP/2012. Ada 7 aspek penilaian dan 17 parameter di antaranya pendapatan, tempat tinggal, kendaraan, pendidikan dan sosial. Dari tujuh aspek tersebut kemudian ditetapkan 17 parameter penilaian.

Jumlah penerima KMS tahun 2017 ditetapkan 18.651 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri atas 3.058 KK usulan baru dan 15.593 KK pemegang KMS tahun

lalu. Penerima KMS itu terbagi untuk golongan fakir miskin 17 KK, miskin 5.308 KK dan rentan miskin sebanyak 13.326 KK. KMS adalah kartu program jaminan sosial dari Pemkot Yogyakarta untuk mengakses santunan kematian dan pendidikan.

Pihaknya kini menyiapkan kajian perubahan parameter penerima KMS. Mengingat selama ini parameter itu belum diperbarui seiring perkembangan waktu. "Parameter dan kriteria baru untuk penerima KMS nanti akan kami ajukan ke Walikota definitif," ujar Hadi.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005